



Contents lists available at [Kreatif](http://pub.mykreatif.com)

## Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



# Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Daring Melalui Media Gambar

Adita Ikraminawati<sup>1</sup>, Dwi Anggareni Siwi<sup>2</sup>, Christina Puji Rahayu<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

<sup>1</sup>SDN Kebonromo 5

<sup>3</sup>SDN Gentan 02

[iethadita@gmail.com](mailto:iethadita@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

### ABSTRAK

#### Kata Kunci :

Motivasi belajar  
Hasil Belajar  
Media Gambar  
Pendidikan Kewarganegaraan  
Pembelajaran Daring

Penelitian ini bertujuan untuk 1)meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran daring Pendidikan Kewarganegaraan melalui Media Gambar kelas 2 Semester 2 SD Negeri Pilangsari 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 dan 2)meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran daring Pendidikan Kewarganegaraan melalui Media Gambar kelas 2 Semester 2 SD Negeri Pilangsari 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan di SD Negeri Pilangsari 1. Subyek penelitian adalah siswa kelas 2 Tahun Pelajaran 2020/2021 berjumlah 32 siswa. Objek penelitian adalah peningkatan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran daring Pendidikan Kewarganegaraan. Instrumen penelitian menggunakan tes dan angket. Analisis data dilakukan secara deskriptif baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Persentase ketuntasan mencapai KKM yaitu  $\geq 75$  dengan ketuntasan minimal 70% siswa. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa 1)penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan peningkatan skor rata-rata dari awal 47 (rendah) menjadi 59 (rendah) pada siklus I, pada siklus II meningkat 76,25 (tinggi); 2)penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri Pilangsari 1. Hal ini tampak pada peningkatan nilai rata-rata ulangan pada kondisi awal 74 dengan persentase ketuntasan 37,5% (12 siswa), meningkat menjadi 79 dengan persentase ketuntasan 59% (19 siswa) siklus I, kemudian menjadi 86,5 dengan persentase ketuntasan 94% (30 siswa) siklus II.

## Pendahuluan

Penyebaran pandemi virus corona (COVID-19) saat ini sangat memberikan tantangan tersendiri terutama bagi pendidikan. Pemerintah mengantisipasi penularan virus corona dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan seperti *social distancing*, *physical distancing*. Akibatnya masyarakat diharuskan untuk tetap diam dirumah, belajar, bekerja dan beribadah di rumah. Dari kebijakan tersebut dalam dunia pendidikan mengharuskan adanya proses pembelajaran dilaksanakan secara online/daring (dalam jaringan). Dengan pelaksanaan pembelajaran dari

rumah secara daring, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran. Perubahan cara mengajar ini tentunya membuat guru dan siswa beradaptasi dari pembelajaran secara tatap muka dikelas menjadi pembelajaran daring (Mastuti, dkk, 2020).

Pemberian materi pelajaran dalam pembelajaran daring melalui *Whatsapp Group* awalnya membuat siswa sangat antusias untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Akan tetapi lama kelamaan siswa sudah mulai bosan belajar di rumah, hanya beberapa yang bertanya sehingga tugas yang dikumpulkan menjadi terlambat dan ada beberapa siswa dalam penyelesaian tugasnya dibantu/ditulis oleh orang tua. Dengan adanya proses pembelajaran tersebut sangat berpengaruh pada setiap muatan pelajaran seperti muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku terhadap cinta tanah air, wawasan nusantara. Muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sampai sekarang masih dianggap mudah oleh siswa. Selain itu guru juga kurang memanfaatkan media yang tersedia sehingga siswa terlihat kurang bersemangat dan tidak aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga kurang memperhatikan karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Hal ini sangat berpengaruh pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil evaluasi nilai ulangan harian di masa pandemi ini pada muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih ada beberapa siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM. Sebanyak 32 siswa, hanya 12 siswa (37,5%) yang dapat mencapai nilai KKM dan 20 siswa (62,5%) yang belum dapat mencapainya.

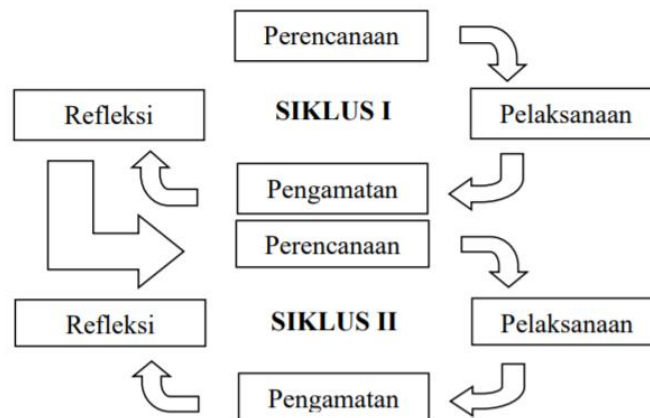
Dengan adanya beberapa kendala, peneliti bermaksud ingin memperbaiki peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran melalui Media Gambar. Model pembelajaran ini sesuai dengan karakteristik siswa pada muatan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Media Gambar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa termasuk dalam media grafis (media visual), media gambar ini salah satu media pembelajaran yang cukup efektif dan efisien diterapkan pada anak usia Sekolah Dasar yang berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan bila tidak digrafiskan. (Arief S. Sadiman, dkk. 1984:29). Metode ini siswa akan senang dan dapat memancing kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

Hamdani (2011:244) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran selain dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan bantuan berupa media gambar agar mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru. Kustandi dan Sutjipto (2011:41) ada kelebihan dalam menggunakan media gambar, yaitu: (1) sifatnya konkret dan lebih realities dibandingkan dengan media verbal; (2) dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, baik untuk usia muda maupun tua; dan (3) murah harganya dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaianya.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Kewarganegaraan melalui Media Gambar Siswa Kelas 2 Semester 2 Sekolah Dasar Negeri Pilangsari 1 Tahun Pelajaran 2020/2021".

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang bersifat kasuistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan, dan situasi yang ada di dalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Metode ini dipilih untuk menyelesaikan masalah dan mencari solusi dari permasalahan yang ada di SD Negeri Pilangsari 1 kelas 2 pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan Media Gambar. Metode ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 1 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi.



Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Teknik pengambilan data menggunakan tes, dokumentasi, dan angket. Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tes hasil belajar dan angket. Validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi proses pembelajaran yang dilakukan dengan triangulasi yang meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara deskriptif baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Indikator kinerja yang dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: 1) Meningkatnya motivasi belajar siswa mencapai 70% siswa mencapai kategori baik 2) Meningkatnya hasil belajar siswa nilainya mencapai KKM yaitu  $\geq 75$  dengan ketuntasan minimal 70% siswa.

## Hasil dan Pembahasan

Pada kondisi awal sebelum dilaksanakannya tindakan kelas, hasil belajar PKn yang diperoleh siswa kelas 2 semester 2 Sekolah Dasar Negeri Pilangsari 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, masih rendah di bawah KKM. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang antusias dalam materi pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa tidak bisa mengaitkan pengetahuan yang dimilikinya dengan materi yang dipelajari. Selain itu, dalam penggunaan media pembelajaran daring oleh guru belum maksimal karena masih 1 arah.

Tindakan dalam pra siklus yang dilakukan menghasilkan data bahwa persentase motivasi sebesar 37,5% dengan nilai rata-rata kelas 47. Selain itu dari kegiatan observasi pembelajaran, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang sedangkan dari segi guru, guru sudah

cukup baik dalam melakukan pembelajaran namun dalam penerapan media daring belum maksimal. Berikut diagram persentase motivasi pra siklus:



Diagram 1. Persentase Motivasi Pra siklus

Persentase ketuntasan hasil belajar menunjukkan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 62,5 % atau 20 siswa dan sebanyak 37,5 % atau 12 siswa yang mengalami ketuntasan. Berikut diagram persentase hasil belajar pra siklus:

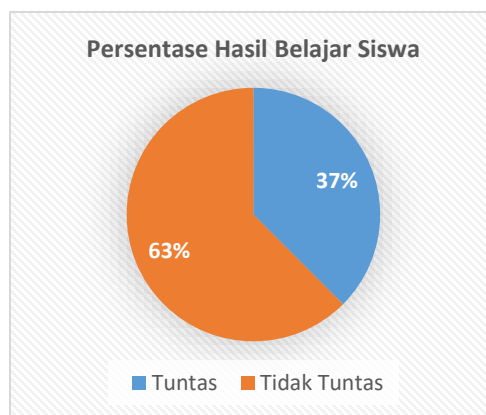


Diagram 2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pra siklus

Dari kondisi yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 2 SD Negeri Pilangsari 1 memiliki motivasi dan hasil belajar yang rendah. Oleh karena itu, perlu dibutuhkannya media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui media gambar diharapkan nantinya dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 2 SD Negeri Pilangsari 1.

Setelah dilaksanakan tindakan siklus I dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran daring mata pelajaran PKn yang diikuti 32 siswa kelas 2 SD Negeri Pilangsari 1 terjadi peningkatan kemampuan siswa berupa kenaikan rata-rata dari 73,56 menjadi 79 dengan nilai terendah serta ketuntasan klasikal mencapai 59% atau sebanyak 19 dari 32 siswa yang mengikuti Siklus I sudah tuntas dan mendapatkan nilai diatas KKM. Begitu juga dengan peningkatan ketuntasan skor motivasi belajar siswa terdapat 21 siswa (66%) memperoleh kategori "baik". Hasil persentase dapat ditampilkan pada diagram berikut ini :



Diagram 3. Persentase Motivasi Siswa Siklus I

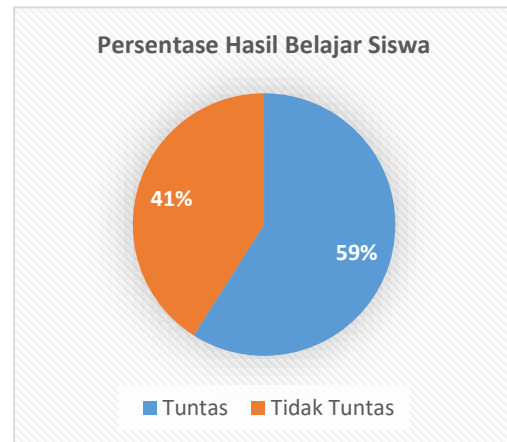


Diagram 4. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Setelah dilaksanakan tindakan siklus II dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran PKn siswa kelas 2 SD Negeri Pilangsari 1 terjadi peningkatan kemampuan siswa dengan nilai rata-rata 79,37 menjadi 86,5 dengan ketuntasan klasikal 94% atau sebanyak 30 siswa dari 32 siswa yang mengikuti siklus II sudah tuntas belajar dengan mendapatkan nilai diatas KKM. Berdasarkan lembar angket yang dilaksanakan pada siklus II terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran PKn kelas 2 SD Negeri Pilangsari 1 diperoleh skor motivasi rata-rata 76,25 dengan ketuntasan 97% dikatakan kategori "baik". Hasil persentase dapat ditampilkan pada diagram berikut ini :



Diagram 5. Persentase Motivasi Siswa Siklus II

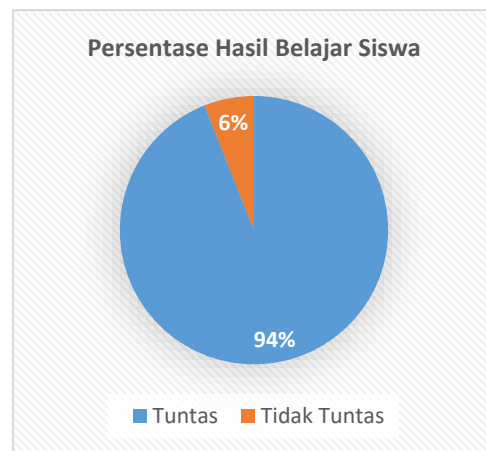


Diagram 6. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil penelitian saya menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikal pada akhir siklus sebesar 94% dengan nilai rata-rata 86,5. Apabila hasil tersebut dibandingkan dengan hasil penelitian lain yang relevan, maka hasil penelitian saya termasuk dalam rata-rata baik karena hasilnya hampir serupa sehingga dapat dikatakan dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran daring sesuai dalam pembelajaran PKn. Hal tersebut terjadi karena siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan cara yang berbeda dari biasanya sehingga menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

Berikut ini penelitian relevan yang saya jadikan acuan dalam penelitian saya. *Pertama*, Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh Nurmiati.2020 mengenai “Upaya guru menggunakan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dikelas IV SD ‘Aisyah 1 Mataram”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD ‘Aisyah 1 Mataram dapat membuat motivasi belajar siswa lebih tinggi dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. *Kedua*, Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh Efi Susanti mengenai “Peningkatan motivasi belajar PKn melalui penggunaan media visual pada siswa kelas IV SDN 008 Kampung Besar Kota Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu”. Dalam penelitian ini pada siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar sebanyak 22 (91,7%) orang siswa. Dengan penggunaan media visual dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Data awal siswa yang tuntas hanya 25%, namun pada siklus I meningkat menjadi 66,7% dan pada siklus II persentase siswa menjadi 95,8%.

Media gambar menurut Hamdani (2011:263) adalah media sederhana, mudah dalam pembuatannya, dan murah harganya. Gambar mudah dimengerti, dan dinikmati oleh semua orang di mana-mana. Gambar berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta atau informasi yang mungkin akan cepat jika diilustrasikan dengan gambar.

Kelebihan media grafis ialah sebagai berikut (Kustandi dan Sutjipto, 2013:41), yaitu: (1) sifatnya nyata; (2) dapat memperjelas suatu masalah baik untuk usia muda maupun tua; (3) murah harganya dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaiannya. Sedangkan menurut Hamdani (2011: 263) kelemahan media gambar yaitu: (1) hanya menekankan persepsi indera mata; (2) benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan belajar mengajar; (3) ukurannya sangat terbatas, tidak memadai untuk kelompok besar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, gambar adalah media pembelajaran yang digunakan untuk membantu penyampaian pesan atau informasi yang bersifat murah dan konkret sehingga dapat memperjelas penyampaian dan menarik perhatian.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran daring mata pelajaran PKn siswa kelas 2 semester 2 SD Negeri Pilangsari 1 Ngrampal Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran daring Pendidikan Kewarganegaraan kelas 2 semester 2 Sekolah Dasar Negeri Pilangsari 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. Persentase motivasi belajar secara keseluruhan yaitu pada pra siklus sebesar 37,5 %, pada siklus I mencapai 66% dan pada siklus II mencapai 97%. 2) Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran daring Pendidikan Kewarganegaraan kelas 2 semester 2 Sekolah Dasar Negeri Pilangsari 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. Persentase hasil belajar secara keseluruhan yaitu pada pra siklus sebesar 37,5 % (12 siswa), pada siklus I mencapai 59% (19 siswa) dan pada siklus II mencapai 94% (30 siswa).

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas 2 SD Negeri Pilangsari 1 maka diberikan saran sebagai berikut : 1) Bagi Guru : Guru harus memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang belum tuntas, guru harus menggunakan media belajarsemaksimal mungkin, terutama media benda kongkret; 2) Bagi

Kepala Sekolah: Kepala Sekolah sebaiknya memberikan dukungan semangat dan media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan pembelajaran agar lebih maksimal, indikator Keberhasilan tindakan harus dinaikan menjadi 100% agar kualitas pembelajaran meningkat.

## Daftar Rujukan

1. Anni, Tri Catharina, dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKKUNNES.
2. Arief S. Sadiman. 2009. *Media Pendidikan, pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta :PT Raja Grafindo.
3. Aryani, Ine Kusuma. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Nilai*. Bogor:Ghalia Indonesia.
4. Cleopatra, M. 2015. *Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajarmatematika*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA. Volume 5. No. 2. 168-181.
5. Hamdanai. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
6. Kustandi, Cecep dan Sutjipto., Bambang. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
7. Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
8. Rimbarizki, R. 2017. *Penerapan pembelajaran daring kombinasi dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganya*. J+ Plus. Unesa. Volume 6 No. 2. 0-216.
9. Supardi.2006.*Metodologi Penelitian*. Mataram : Yayasan Cerdas Press.